

Pengenalan dan Percontohan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Rumah Senja Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi

Melania Perwitasari¹, Dede Dwi Nathalia¹, Maya Uzia Beandrade¹, Wahyu Nuraini Hasmar¹, Muh. Nurhasan Syah²

¹Prodi S1 Farmasi STIKes Mitra Keluarga

²Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga

melania.perwitasari@stikesmitrakeluarga.ac.id

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) digunakan dalam pengobatan sebelum berobat ke fasilitas kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dengan biaya yang murah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat perlu ditanamkan kepada anak sejak dini khususnya pada anak didik yang berada di komunitas Rumah Senja, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan dan percontohan penanaman TOGA. Kegiatan dievaluasi dengan kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan secara lisan dan menanam TOGA label identitas tanaman yang benar. Selama kegiatan peserta dapat mengidentifikasi (mencocokkan gambar dengan nama TOGA yang sesuai), mampu mengulang materi yang diberikan secara lisan serta mampu menanam TOGA dengan pemberian identitas tanaman dengan benar melalui pendampingan mahasiswa dan dosen S1 Farmasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan peserta akan manfaat TOGA.

Kata kunci : TOGA, Rumah Senja, Manfaat TOGA

PENDAHULUAN

Rumah Senja merupakan kelompok bimbingan belajar bagi anak PAUD, TK, SD, dan SMP di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Kegiatan belajar mengajar dilakukan Pendopo RW 14 Kelurahan Harapan Jaya. Berdasarkan data per November 2016 terdapat 109 orang peserta bimbingan belajar yang terdiri dari 14 siswa TK, 83 siswa SD, dan 12 siswa SMP. Hingga saat ini terdapat 50 siswa yang aktif mengikuti kegiatan Rumah Senja. Selain kegiatan belajar mengajar, Rumah Senja juga mengadakan kunjungan ke tempat edukasi (*Field Trip*) (Anonim^b, 2016).

Sekitar lingkungan Pendopo RW 14 terdapat lahan berkisar 35 m². Pada lahan tersebut terdapat sejumlah koleksi TOGA. Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di lingkungan tersebut telah dilakukan namun dapat lebih ditingkatkan secara maksimal. Lingkungan dan sumber daya manusia (SDM) di daerah tersebut memiliki semangat belajar yang tinggi dan mendukung kegiatan pelestarian lingkungan.

Salah satu kegiatan pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan adalah penanaman TOGA. Selain bermanfaat dalam pelestarian tanaman Indonesia, penanaman TOGA bermanfaat dalam mengenalkan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat sehari-hari. Hal ini dapat menjadi langkah awal dalam pengobatan sebelum berobat ke fasilitas kesehatan

sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dengan biaya yang murah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya penanaman TOGA di lahan pendopo dapat memberikan contoh kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanaman yang sering dijumpai sehari-hari sebagai obat.

Kesadaran akan pentingnya tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Pengetahuan yang kurang terkait pemanfaatan TOGA serta belum adanya percontohan TOGA menjadi permasalahan yang ada. Penyakit-penyakit yang sering dijumpai pada masyarakat daerah Bekasi adalah infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), penyakit gigi dan gusi, nasofaringitis, hipertensi, demam, diare, dermatitis, dan tukak lambung (Anonim^c, 2014).

Pengobatan penyakit ISPA, sebagai penyakit terbesar yang terjadi di kota Bekasi, dengan penggunaan antibiotik yang sembarangan akan memicu terjadinya resistensi mikroba. Penanganan penyakit ISPA tidak selalu menggunakan antibiotik, sehingga penggunaan tanaman obat dapat menjadi salah satu terapi. Hal ini dapat mencegah terjadinya kekebalan mikroba terhadap antibiotik.

Program Studi S1 Farmasi STIKes Mitra Keluarga memiliki *road map* pengabdian kepada masyarakat (PKM) periode 2017-2022 dengan salah satu program unggulan resistensi mikroba dan program sesuai bidang ilmu beberapa diantaranya adalah penggunaan bahan alam sebagai upaya preventif, budidaya tanaman obat, dan pemanfaatan bahan alam sebagai apotek hidup. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan tanaman sebagai obat dapat meningkat. Target pengenalan dan percontohan TOGA adalah anak didik Rumah Senja yang berusia SD hingga SMA.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada 29 September 2018 di Pendopo RW 14, Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan percontohan penanaman TOGA kepada anggota komunitas Rumah Senja yaitu anak-anak sebanyak 36 orang oleh mahasiswa dan dosen Program Studi S1 Farmasi dan S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga. Materi penyuluhan berupa pengertian, manfaat, contoh dan kegunaan TOGA. Tanaman TOGA ditanam dengan mengelompokkan jenis serta karakteristik tumbuh tanaman serta memberikan identitas (nama ilmiah dan nama daerah). Kegiatan dievaluasi keberhasilannya melalui kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber secara lisan dan kemampuan peserta untuk menanam TOGA serta memberikan identitas tanaman dengan benar.

HASIL DAN CAPAIAN

Secara keseluruhan peserta sangat tertarik dengan pengetahuan yang diberikan serta memahami materi yang diberikan dengan indikator kemampuan peserta menjawab pertanyaan dan mencocokkan gambar dengan nama TOGA, mampu mengulang materi yang diberikan secara lisan serta mampu menanam TOGA dengan pemberian identitas tanaman dengan benar melalui pendampingan mahasiswa dan dosen S1 Farmasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan peserta akan TOGA.

Tabel 1. Indikator dan Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	CAPAIAN YANG DIHARAPKAN	INDIKATOR	HASIL	TINGKAT KEBERHASILAN
1	Mampu mengenali TOGA	Membedakan TOGA yang ada dari gambar dan bentuknya	Peserta dapat menyebutkan nama TOGA dari gambar yang diberikan	Berhasil
			Peserta dapat memberikan papan identitas yang benar sesuai dengan identitas TOGA pada proses penanaman.	Berhasil
2	Memahami manfaat TOGA	Menyebutkan manfaat TOGA	Peserta dapat menyebutkan manfaat dari TOGA	Berhasil



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan tanya jawab



Gambar 3. Kegiatan menanam TOGA dan pemberian papan nama tanaman

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan tanaman sebagai obat sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Pengurus RW 14, Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi atas kerjasama dan ijin yang diberikan dalam menggunakan fasilitas RW dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. STIKes Mitra Keluarga yang telah mendukung dalam pendanaan melalui program hibah Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Mitra Keluarga

DAFTAR PUSTAKA

Anonim^b, 2016, *Profil Rumah Senja*

Anonim^c, 2014, *Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2014*,

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3275_Jabar_Kota_Bekasi_2014.pdf, diakses tanggal 24 Juli 2018